

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS IKLAN OLEH SISWA
KELAS VIII SMP RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh :

**WAHYU NOVITA SARI
NPM 1302040005**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017

ABSTRAK

Wahyu Novita Sari NPM 1302040005. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Iklan Oleh Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Skripsi.Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap kemampuan menulis teks iklan oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Populasi pada penelitian ini berjumlah 160 siswa. Sampel berjumlah 78 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa menulis teks iklan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*.

Motode yang digunakan dalam penelitian ini adalah motode eksperimen, yaitu cara suatu peneliti yang menunjukkan pengaruh suatu model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa menulis teks iklan, dengan teknik ini peneliti menggunakan harga pada t_{tabel} sebagai langkah-langkah dalam mengelola data hasil data yang diperoleh siswa, alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis teks iklan.

pada kelas eksperimen dikategorikan baik diketahui oleh siswa yang paling banyak mendapat nilai 70-80 sebanyak 20 siswa (50%), sedangkan kemampuan menulis teks iklan pada kelas kontrol dikategorikan cukup diketahui dari siswa yang paling banyak mendapat nilai 50-60 sebanyak 16 siswa (42,10%). Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan uji hipotesis $t_{tabel} = 1,6651$ diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,25 > 1,6651$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap kemampuan menulis teks iklan oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr,Wb

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah Swt. Yang telah mencurahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Iklan Oleh Siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017**”. Skripsi ini merupakan salah satu tugas dalam meraih gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak terlebih Ibunda yang luar biasa memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Dari awal sampai selesai penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih terutama kepada orang tua saya Ayahhanda Wagirun dan Ibunda Supiatik yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini baik itu berupa bantuan moral maupun materil serta jeri payah ayah dan ibunda yang telah mengasuh dan mendidik, memberikan kasih sayang, doa restu, nasihat, pengorbanan yang tidak ternilai dan sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan peneliti, sehingga peneliti dapat menggapai cita-cita menjadi seorang sarjana.

Pada kesempatan ini peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada nama-nama yang terdiri di bawah ini :

1. Dr. Agussani, M,AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU) Medan;
2. Dr. Elrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara;
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara;
4. Dr. Mhd. Isman, M.Hum. Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara;
5. Hasnidar, S.Pd., M.Pd. Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi peneliti.
6. Seluruh Dosen FKIP UMSU program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Kepala Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan beserta guru-guru dan siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.
8. Keluarga peneliti yang sangat peneliti cintai Susi Lawati, S.Pd., Muhammad Zubir, S.Pd., Sri Herma Yenti, Teuku Mafrizal Saputra, S.E., Hasbi Kautsar Herlambang, Hakilah, Zakia, anggryani yang memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi.

9. Terima kasih kepada Marie Muhammad yang telah memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi bagi penulis.
10. Seluruh sahabat saya Fitriana, Tetty Ariyani Nasution, Riska Damayanti, yang telah memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini, serta teman-teman seperjuangan dari kelas A pagi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara stanbuk 2013 yang banyak membantu peneliti dalam masalah perkuliahan.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan Skripsi ini selanjutnya. Harapan Peneliti, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan bagi peneliti khususnya.

Akhir kata, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamualaikum Wr, Wb

Medan, Maret 2017
Peneliti

Wahyu Novita Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Pengertian Model <i>cooperative Learning</i>	8
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	8
2. Tujuan Pembelajaran <i>cooperative learning</i>	12
a. Kelemahan Pembelajaran <i>cooperative learning</i>	13
b. Langkah-langkah Pembelajaran <i>cooperative learning</i>	13

c. Model Pembelajaran Konvensional	14
3. Pengertian Menulis	16
a. Teks Iklan.....	16
b. Struktur Teks Iklan.....	17
c. Unsur-unsur teks iklan	17
B. Kerangka Konseptual.....	18
C. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN	20
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel.....	21
1. Populasi Penelitian	21
2. Sampel Penelitian.....	23
C. Metode Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian	27
E. Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36

B. Analisis Data	41
C. Pengujian Data	61
D. Diskusi Hasil Penelitian	62
E. Keterbatasan Masalah	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	21
Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelais VIII SMP Rahmat Islamiah.....	22
Tabel 3.3 Sampel Penelitan.....	23
Tabel 3.4. Desain Eksperimen Post-Test Only Control Design	24
Tabel 3.5. Langkah- langkah Penelitian (Eksperimen dan Kontrol).....	24
Tabel 3.6 .Aspek-Aspek penilaian Tes Kemampuan Menulis teks iklan.....	27
Tabel 4.1 Konversi Skor Ke Dalam Tabel Skala Sigma 10-100.....	30
Tabel 4.2 Kategori kompetensi siswa disesuaikan dengan standar penilaian.....	30
Tabel 4.2 Kategori kompetensi siswa disesuaikan dengan standar penilaian.....	30
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> (Kelas Eksperimen).....	36
Tabel 4.4 Skor Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model Konvensional (Kelas Kontrol).....	38
Tabel 4.5 konversi skor kedalam tabel skala.....	43
Tabel 4.6 Konversi Skor Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model	

	Pembelajaran <i>Copperative learning</i>	44
Tabel 4.7	Nilai Akhir Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model Pembelajaran <i>cooperztive Learning</i>	45
Tabel 4.8	Persentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	47
Tabel 4.9	Konversi Skor Ke dalam Tabel Skala Sigma 10-100.....	48
Tabel 4.10	Konversi Skor Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	49
Tabel 4.11	Nilai Akhir Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	50
Tabel 4.12	Persentase Nilai Akhir Menulis Teks Iklan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	52
Tabel 4.13	Uji Normalitas Kelas <i>Cooperative Learning</i>	53
Tabel 4.14	Uji Normalits Kelas Konvensional.....	55

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Wahyu Novita Sari
NPM : 1302040005
Tempat/Tanggaln Lahir : Medan, 7 Januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Anak Ke : 3

b. Data Orang Tua

Nama Ayah : Wagirun
Nama Ibu : Supiatik
Alamat : Jln. Setia Luhur No.124 Medan

111. Pendidikan

1. Tahun 2007 : Tamat SD Bakti Luhur Medan
2. Tahun 2010 : Tamat SMP Miftahussalam Medan \
3. Tahun 2013 : Tamat SMA Darussalam Medan
4. Tahun 2013 : Terdaftar sebagai mahasiswa FKIP UMSU
Jurusan bahasa dan sastra Indonesia.

Medan, Maret 2017

Wahyu Novita Sari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang pesat berbagai model, pendekatan, strategi, pembelajaran dan media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan variatif mulai diterapkan diguru bahasa Indonesia. Tujuan adanya perubahan pola pembelajaran tersebut adalah dalam rangka mencapai kompetensi siswa dalam bidang keterampilan berbahasa Indonesia Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang saling mempengaruhi keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kurikulum 2013 mencanangkan pelajaran Bahasa Indonesia berbasis menulis teks. Menulis teks dapat diperinci ke dalam jenis-jenis, seperti teks berita, teks iklan, teks eksposisi, puisi, teks ekplanasi. Sesuai dengan kurikulum 2013 setiap bab pembahasan akan merinci pembelajaran menulis teks, salah satunya menulis teks iklan. Menulis teks iklan dikategorikan menulis teks jenis bahasa. Siswa diharapkan memahami pengertian dan struktur dalam teks iklan. Kemampuan menulis teks iklan, proses pembelajaran di kelas yang terkesan monoton, strategi pembelajaran yang tidak inovatif, pembelajaran yang tidak menarik yang menimbulkan rasa bosan oleh siswa, kurangnya motivasi belajar siswa sehingga dapat menghambat proses pembelajaran tidak dapat diterima dengan baik. Model pembelajaran ada beberapa

macam yaitu model ceramah, metode tanya jawab. yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks iklan diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*. Kurikulum 2013 di rancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, Produktif, Kreatif, Inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, Berbangsa, Bernegara dan beradaban dunia (Kemendikbud, 2013:80). Oleh karena itu kegiatan menulis teks iklan sebagai bentuk penerapan kurikulum 2013.

Pengertian teks iklan merupakan pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual dan dipublikasikan melalui media cetak atau media elektronik, ciri-ciri teks iklan yaitu, Komunikatif, Informatif, Bahasanya mudah dimengerti dan diingat masyarakat, menarik perhatian dan bersifat mengajak penonton atau pembaca untuk membeli atau menggunakan barang atau jasa yang telah diiklankan. Dalam meningkatkan latihan menulis pada siswa khususnya menulis teks iklan perlu adanya suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks iklan. Oleh karena itu peneliti menawarkan pembelajaran menulis teks iklan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*, Model pembelajaran *cooperative learning* salah satu model yang dianggap memungkinkan dan cukup relevan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks iklan. Belajar kompetitif dan individualitis akan efektif dan merupakan cara memotivasi siswa untuk melakukan yang terbaik.

Model *cooperative learning* pembelajaran bernaung dalam teori konstruktivis pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. siswa secara rutin berkerja dalam kelompok untuk saling membantu. Di dalam kelas *cooperative learning* siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku, dan satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuk kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Bahwa ide utama dari belajar *cooperative learning* adalah siswa bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemampuan belajar temannya, Belajar *cooperative learning* menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang hanya dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan dan penguasaan materi (Slavin, 1995:60) Johnson & Johnson (1994:56) menyatakan bahwa tujuan pokok belajar *cooperative learning* adalah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik meneliti bagaimana. “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Iklan oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun pembelajaran 2016-2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi dalam penelitian kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks iklan, rendahnya minat, dan motivasi yang ada dalam diri siswa untuk menulis teks iklan. Model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik dan kurang bervariasi, dan kurangnya kemampuan siswa memahami bahan pembelajaran teks iklan.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dan kemampuan menulis teks iklan oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis teks iklan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?

2. Bagaimana kemampuan dalam menulis teks iklan dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap kemampuan menulis teks iklan oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks iklan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap kemampuan menulis teks iklan oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah.

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan adalah dapat memperkaya ilmu pengetahuan Bahasa Indonesia dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Memberi kesempatan bagi siswa untuk menemukan pengalaman belajar menulis teks iklan dengan model pembelajaran *cooperative learning* melalui pengerjaan atau imajinasi mereka sendiri.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks iklan dengan model pembelajaran *cooperative learning*.

b. Bagi Guru

1. Mampu meningkatkan kinerja guru.
2. Menggambarkan penerapan model pembelajaran tawaran kurikulum 2013.
3. Memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif.

c. Bagi peneliti

Mengembangkan wawasan atau pengetahuan dan pengalaman peneliti.

d. Bagi Sekolah

Dapat di gunakan sebagai gambaran dan masukan pengembangan proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel penelitian. Teori-teori tersebut sebagai landasan pemikiran dan acuan bagi pembahas masalah penelitian, mengingat pentingnya hal tersebut maka dalam penelitian ini mengkaji beberapa pendapat para ahli yang berhubungan dengan yang di teliti.

1. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata, Proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum.

Model pembelajaran menurut Soekamto, dkk (dalam Nurul wati, 2000:10) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas

mengajar. “Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis. hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh eggen dan kauchak bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

Arends (1997:7) menyatakan model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolanya . Menurut Khabibah (2006), bahwa untuk melihat tingkat kelayakan suatu model pembelajaran untuk aspek validitas dibutuhkan ahli dan praktisi untuk memvalidasi model pembelajaran yang dikembangkan. Sedangkan untuk aspek kepraktisan dan efektivitas diperlukan suatu perangkat pembelajaran untuk melaksanakan model pembelajaran yang di kembangkan.

b. Model *Cooperative Learning*

Newman (1990:448) menyatakan bahwa dalam belajar *cooperative learning* siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. jadi, setiap kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya (Eggen dan Kauchak, 1996:279)” pembelajaran *cooperative* disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, Memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbedan latar belakangnya

”(Ibrahim, dkk, 2000:9) pembelajaran *cooperative* memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk berkerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan *cooperative*, belajar untuk saling menghargai satu sma lain.

Menurut Trianto (dalam Ibrahim, dkk. 2000:62) bahwa belajar *cooperative learning* dapat mengembangkan tingkah laku dan hubungan lebih baik antar siswa, dan dapat mengembangkan kemampuan akademis siswa. Siswa belajar lebih banyak dari teman mereka dan dalam belajar *coopertive learning* dari pada guru. Ratumanan (2002:62) menyatakan bahwa interaksi yang terjadi dalam belajar *cooperative learning* Dapat memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa menurut Trianto (dalam Kardi dan Nur 2000:62) belajar *cooperative learning* sangat efektif untuk memperbaiki hubungan antar suku dan etnis dalam kelas multi budaya dan memperbaiki hubungan antar siswa normal dan siswa penyandang cacat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* adalah pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Didalam kelas *cooperative learning* siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa tujuan dibentuk kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Guru berperan

sebagai pembimbing dan fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga siswa belajar untuk berpikirdan memecahkan masalah.

c. Unsur-Unsur Pembelajaran *Cooperative Learning*

Menurut Trianto (dalam Johnson & Johnson 1994:60) terdapat lima unsur penting dalam belajar *cooperative learning*.

1. Pertama, saling ketergantungan yang bersifat positif antara siswa. Dalam belajar cooperative siswa merasa bahwa mereka sedang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan dan terikat satu sama lain. Seorang siswa tidak akan sukses kecuali semua anggota kelompoknya juga sukses.

2. Interaksi antara siswa yang semakin meningkat. Interaksi antara siswa halini terjadi dalam hal seorang siswa akan membantu siswa lain untuk sukses sebagai anggota kelompok. Saling memberikan bantuan ini akan berlangsung secara alamiah karna kegagalan seseorang dalam kelompok mempengaruhi suksesnya kelompok.

3. Tanggung jawab individual.dalam belajar kelompok dapat berupa tanggung jawab siswa dalam hal, membantu siswa yang membutuhkan bantuan dan siswa tidak dapat hanya sekedar (membonceng) pada hasil kerja teman jawab siswa dan teman sekelompoknya.

4. Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil dalam belajar *cooperative* selain di tuntut untuk mempelajari materi yang diberikan seorang siswa di tuntut untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa lain.

5. Proses kelompok belajar *cooperative Learning* tidak akan berlangsung tanpa proses kelompok proses kelompok terjadi jika anggota kelompok mendiskusikan bagaimana mereka akan mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik.

2. Tujuan Pembelajaran *Cooperative Learning*.

Zamroni (2000:57) mengemukakan bahwa manfaat penerapan belajar *cooperative Learning* adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam hujud input pada level individual. Di samping itu, belajar *cooperative* dapat mengembangkan solidaritas sosial di kalangan siswa. Menurut Eggen dan Kauchak (1996 :279) Pembelajaran *cooperative* disusun dalam sebuah untuk meningkatkan partisipasi siswa, Memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbedaan latar belakang nya.

a.Kelemahan Pembelajaran *Cooperative Learning*

Kompetisi siswa kadang tidak sehat. Sebagai contoh jika seorang siswa menjawab pertanyaan guru, siswa yang lain berharap agar jawaban yang diberikan salah, siswa berkemampuan rendah akan kurang termotivasi siswa berkemampuan

rendah sulit untuk sukses dan semakin tertinggal, dan dapat membuat frustrasi siswa lainya menurut Trianto(dalam Slavin 1995:56).

b. Langkah-Langkah pembelajaran *Cooperative Learning*

Ibrahim, dkk, (2000:10) terdapat enam langkah utama atau tahapan dalam pembelajaran yang menggunakan pembelajaran *Cooperative Learning*

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotifasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotifasi siswa belajar.
Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi pada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok <i>cooperative learning</i>	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase-5	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang

Evaluasi	materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

c. Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Ahmadi (dalam Widiantari, 2012:24) model pembelajaran konvensional menyadarkan pada hafalan belakang, penyampaian informasi lebih banyak dilakukan oleh guru, siswa secara pasif menerima informasi, hanya memberikan tumpukan beragam informasi kepada siswa, waktu belajar siswa sebagian besar digunakan untuk mengerjakan buku tugas, mendengar ceramah guru, dan mengisi latihan kerja (kerja individual). Meski model ini lebih banyak menurut keaktifan guru dari pada siswa, tetapi model ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran (Djamarah, 1996:97) menyebutkan ciri-ciri model konvensional sebagai berikut.

Ciri-ciri model konvensional (Djamarah, 1996) menyebutkan ciri-ciri model konvensional adalah sebagai berikut.

1. Siswa adalah penerima informasi secara pasif, dimana siswa menerima pengetahuan dari guru dan pengetahuan diasumsinya sebagai dari informasi keterampilan yang dimiliki sesuai standar.
2. Belajar secara individual
3. Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran
4. Interaksi terhadap siswa kurang.

Kelebihan dan kekurangan model konvensional sebagai berikut.

Kelebihan dan kekurangan konvensional

	Kelebihan	Kekurangan
1.	Dapat menampung kelas yang besar, tetapi peserta didik mendapat kesempatan yang sama untuk mendengar.	Proses pembelajaran berjalan membosankan dan peserta didik menjadi pasif, karena tidak ada kesempatan untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan.
2.	Bahan pengajaran atau keterangan dapat diberikan lebih urut.	Kepadatan konsep-konsep yang diberikan dapat berakibat peserta didik tidak mampu menguasai bahan

		yang diajarkan.
3.	Pengajar dapat diberikan tekanan terhadap hal-hal penting, sehingga waktu dan energi dapat digunakan sebaik mungkin.	Ceramah menyebabkan belajar peserta didik menjadi belajar menghafal yang tidak mengakibatkan timbulnya pengertian.

3. Pengertian Menulis

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafis tersebut. Menurut Tim Dosen UMSU (dalam Akhadiah, dkk. 2001:1.3) tulisan itu sendiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan. Menulis jugak dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya.

a. Teks Iklan

Teks iklan merupakan salah satu media informasi yang efektif dalam memasarkan berbagai produk kepada konsumen karena daya jangkauannya yang luas. Menurut KBBI (1988:421) iklan adalah pesan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan, pemberitahuan kepada

khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media masa seperti surat kabar atau majalah.

b. Struktur Teks Iklan

1. judul, terletak dibagian paling atas dari teks iklan, tetapi tidak semua iklan mencantumkan judul, sebagian teks iklan meletakkan nama produk dibagian paling atas.
2. nama produk, berisi nama produk yang diiklankan.
3. penjelasan tentang produk, berisi deskripsi produk yang diiklankan, cara mendapatkan produk yang diiklankan, alamat, dan nomer telpon yang dapat dihubungi.

c. Unsur-unsur Teks Iklan

Perhatian, Iklan yang baik harus dapat menarik perhatian masyarakat umum agar membeli atau memakai jasanya, Minat, Minat sehingga timbul rasa ingin tahu secara rinci dalam diri konsumen bagai mana barang atau jasa yang sedang diiklankan, keinginan, Suatu cara untuk menggerakkan keinginan suatu konsumen untuk memberitahu atau memakai barang atau jasa yang sedang dijual atau diiklankan, Tindakan, merupakan tujuan akhir dari produsen untuk menarik konsumen agar membeli atau menggunakan produk dan jasanya.

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka teoritis telah dijabarkan dan dijelaskan tentang model model pembelajaran *cooperative learning* terhadap kemampuan siswa menuli teks iklan, model pembelajaran *cooperative learning* merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam model pembelajaran *cooperative learning* kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang terdiri dari 4-5 orang sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir. *Cooperative* siswa belajar bersama dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk menyelesaikan dan mencapai tujuan bersama, jadi setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya. Model pembelajaran *cooperative learning* merupakan salah satu model yang dianggap memungkinkan dan cukup relevan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks iklan.

Kemampuan menulis teks iklan mengetahui unsur-unsur teks iklan sehingga siswa akan mudah untuk menulis teks iklan unsur-unsurnya adalah perhatian, iklan yang baik harus dapat menarik perhatian masyarakat umum , minat, sehingga timbul rasa ingin tau secara rinci dalam diri konsumen, keinginan Suatu cara untuk menggerakkan keinginan suatu konsumen,Tindakan merupakan tujuan akhir dari produsen untuk menarik konsumen agar membeli atau menggunakan produk dan jasanya.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pemikiran sementara, yaitu adanya pengaruh Model Pembelajaran *Coperative Learning* terhadap kemampuan menulis teks iklan oleh siswa SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A.Tempat dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Adapun peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- a. SMP Rahmat Isimiyah Medan menerapkan Kurikulum 2013.
- b. SMP Rahmat Islamiyah Medan belum pernah dijadikan objek penelitian mengenai menulis teks iklan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*.
- c. Jumlah siswa di sekolah ini cukup memadai dijadikan populasi penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan, pelaksanaan penelitian ini dimulai dari November sampai April 2017. Untuk lebih jelasnya tentang waktu penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Table 3.1

Rencana Waktu Penelitian

B. Populasi dan Sampel

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan proposal	■	■	■																					
2	Bimbingan proposal				■	■	■																		
3	Perbaikan Proposal							■	■	■	■														
4	Seminar proposal										■														
5	Pelaksanaan Proposal										■	■													
6	Pengolahan Data												■	■	■										
7	Penulisan Skripsi															■	■	■	■						
8	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■		■	
9	Ujian Skripsi																								■

1. Populasi Penelitian

Sugiono (2013 :117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah

keseluruhan siswa kelas VIII SMP Darussalam Medan, sebanyak 173 orang untuk lebih jelas gambaran populasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Jumlah siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah
Tahun Pelajaran 2016-2017
Distribusi jumlah populasi siswa

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VIII-1	40 Orang
2	VIII-2	40 Orang
3	VIII-3	38 Orang
4	VIII-4	40 Orang
	Jumlah	158 Orang

2. Sampel Penelitian

Sugiono (2013:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam menentukan atau mengambil sampel menggunakan teknik random sampling, maka yang di laksanakan adalah acak kelas. adapun langkah-langkah random sampling adalah sebagai berikut:

- a. Menulis nama-nama kelas pada selembur kertas
- b. Kertas yang telah berisikan nama-nama kelas di gulung dan di masukan dalam satu tabung.
- c. Kemudian, tabung yang berisi gulungan kertas tersebut di kocok, dan gulungan kertas yang pertama jatuh dari tabung akan di jadikan kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua yang jatuh dari tabung dijadikan kelas kontrol dalam penelitian ini.
- d. Berdasarkan gulungan kertas yang dikocok, maka yang pertama jatuh dari tabung tersebut yaitu kelas VIII-2 akan di jadikan kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua yang jatuh VIII-4 akan dijadikan kelas kontrol.

Berdasarkan uraian tersebut maka sampel yang diambil adalah dua kelas yaitu kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-4 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3
Sampel Peneliti

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	VIII-2	40 Orang	Eksperimen
2.	VIII-4	38 Orang	Kontrol
	Jumlah	78 Orang	

C. Metode dan desain penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini *Post-Test Only Control Design*. Sugiyono (2013:112) berpendapat bahwa “ *Post-Test Only Control Design* ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R) kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. kelompok yang diberi perlakuan di sebut kelompok *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak di beri perlakuan disebut *kelompok control*. pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah ($O_1 : O_2$). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda.

Tabel 3.4
Desain Eksperimen Post-Test Only Control Design

Kelas	Kelompok	Perlakuan	Post-Test
VIII-2	Eksperimen	X	O ₁
VIII-4	Kontrol	-	O ₂

Keterangan:

R = Kelompok kelas yang dipilih secara random untuk

eksperimen dan kelas kontrol

X = Perlakuan eksperimen

O₁ dan O₂ = Tes

Tabel 3.5
Langkah-langkah Penelitian (Eksperimen dan Kontrol)

Kelas Eksperimen	Waktu	Kelas Kontrol	Waktu
Kelas VIII 2		Kelas VIII 4	
Kegiatan Awal	10	Kegiatan Awal	10
1. Pembukaan	Menit	1. Pembukaan	menit
2. Guru memberikan penjelasan tentang		2. Meyakinkan bahwa siswa memahami tujuan yang	

<p>pengertian teks iklan.</p>		<p>akan dicapai</p> <p>3. Melakukan langkah menghubungkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan disampaikan</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. 2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. 3. Guru menyuruh setiap kelompok agar mendiskusikan materi yang dipelajari 4. Guru memanggil ketua kelompok 5. Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil 	<p>65 menit</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kontak mata dengan siswa. 2. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa. 3. Menyajikan materi pembelajaran secara sistematis agar mudah dipahami oleh siswa 4. Jagalah kelas agar tetap kondusif 	<p>65 Menit</p>

pembahasan kelompok. 6. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberikan kesimpulan.			
Kegiatan Akhir Menutup pembelajaran dan memberikan salam penutup.	10 Menit	Kegiatan Akhir Menutup pembelajaran dan memberikan salam penutup	10 menit

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X_1) : Kemampuan menulis teks iklan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*
2. Variabel terikat (X_2) : Kemampuan menulis teks iklan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian, penelitian menggunakan alat pengumpul data yang disebut instrument. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: Tes berbentuk menulis teks iklan.

bentuk menulis teks iklan sesuai dengan struktur teks iklan. tes yang kedua kedua diberikan pada saat sudah mendapatkan perlakuan, setelah model *cooperative learning* oleh peneliti. Setelah itu melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa. data yang dihasilkan dengan tes menulis teks iklan merupakan data yang kuantitatif yang dianalisis secara kuantitatif.

F. Instrumen Penelitain

Menurut Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa, “ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”, Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data ini adalah tes esai.

Tabel 3.6

Aspek-Aspek penilaian Tes Kemampuan Menulis teks iklan

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator atau Kriteria Penilaian	Skor
1.	Judul	a. Siswa mampu menulis teks iklan dengan judul yang tepat.	3
		b. Siswa mampu menulis teks iklan dengan judul yang kuran tepat.	2
		c. Siswa mapu menulis teks iklan dengan judul yang tidak tepat	1

2.	Nama Produk	<p>a. Siswa mampu menulis teks iklan dengan nama produk yang tepat.</p> <p>b. Siswa mampu menulis teks iklan dengan nama produk yang kurang tepat.</p> <p>c. Siswa mampu menulis teks iklan dengan nama produk yang tidak tepat.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	Tentang Produk	<p>a. Siswa mampu menulis teks iklan dengan penjelasan tentang produk yang tepat.</p> <p>b. Siswa mampu menulis teks iklan dengan penjelasan tentang produk yang kurang tepat.</p> <p>c. Siswa mampu menulis teks iklan dengan penjelasan tentang produk yang tidak tepat.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	Deskripsi Produk	<p>a. Siswa mampu menulis teks iklan dengan deskripsi produk iklan yang tepat.</p>	<p>3</p>

		b. Siswa mampu menulis teks iklan dengan deskripsi produk iklan yang kurang tepat.	2
		c. Siswa mampu menulis teks iklan dengan deskripsi produk.	1
5.	Alamat	a. Siswa mampu menulis teks iklan dengan alamat iklan dengan tepat.	3
		b. Siswa mampu menulis teks iklan dengan alamat iklan yang kurang tepat.	2
		c. Siswa mampu menulis teks iklan dengan alamat iklan yang tidak tepat	1
		Jumlah	15

$$\text{siswNilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 4.1
Konversi Skor Ke Dalam Tabel Skala Sigma 10-100

No	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
2	1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
3	1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
4	0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
5	0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
6	0,25 SD	50	Mean +0,25 SD
7	-0,75 SD	40	Mean +0,75 SD
8	-1,25 SD	30	Mean +1,25 SD
9	-1,75 SD	20	Mean +-1,75 SD
10	-2,25 SD	10	Mean+-2,25 SD

Tabel 4.2
Kategori kompetensi siswa disesuaikan dengan standar penilaian

Nilai	Kategori
90-100	Baik sekali
70-80	Baik
50-60	Cukup
40	Kurang
<40	Gagal

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan pengumpulan data. Kemudian data ini dianalisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir dari suatu penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan skor tiap-tiap anggota sampel, baik untuk variabel X_1 maupun X_2
2. Mentabulasi dari Variabel X_1 dan X_2
3. Mencari mean(M) dan standart deviasi(SD) $M \frac{\sum X}{N}$

Keterangan:

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah Semua Skor

N = Jumlah Sampel

$$b. SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum X$ = Jumlah Semua Deviasi, setelah proses penguadratan terlebih dahulu

N = Jumlah Sampel

4. Mencari Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan kontrol.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah yang dikemukakan Sugiyono (2012:243) sebagai berikut.

- a. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus.

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

X_i = Batas kelas

X = Rata-rata

S = Standar Deviasi

Untuk tiap angka baku di hitung peluangnya dengan $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ dengan menggunakan distribusi normal.

- b. Menghitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

- c. Selanjutnya dihitung proporsin dengan S_{z_i}

$$\text{rumus: } S(z_i) = \frac{z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang diambil } \leq z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih $F(z_i)$ dengan $S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.

- a. Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ tolak H_0 dan terima H_0 dengan kata lain $L_0 > L_{\text{tabel}}$ maka data tidak dapat berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas dan yang berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yaitu menguji kesamaan varians, dengan hipotesis berdasarkan yang dikemukakan Nizar (2014:72), Uji statistiknya menggunakan uji-F,

$$\text{dengan rumus: } F_{\text{hitung}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$$S_1^2 = \text{variens terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{variens terkecil}$$

Kriteria pengujian adalah: Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

3. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan ketentuan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh signifikan model pembelajaran model *cooperative learning* terhadap kemampuan menulis teks iklan oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiah Medan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Sampel penelitian ini diambil dua kelas yang berjumlah 78 siswa, menggunakan teknik acak kelas, yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks iklan oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Maka di peroleh hasil tes menulis teks iklan sebagai berikut:

1. Skor Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model

Pembelajaran *Cooperative Learning* (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis teks iklan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* yang dilakukan terhadap 40 siswa kelas VIII-1 SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3**Skor Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model Pembelajaran
Cooperative Learning (Kelas Eksperimen)**

No	Nama Siswa	Skor	X1	X ²
1	Adelia Rama	12	80	6.400
2	Aisyah Pratiwi	9	60	3.600
3	Alvin Fernanda .J.	15	100	10.000
4	Annur Salsabilla	12	80	6.400
5	Ayu Puspa Ningrum	15	100	10.000
6	Chairunnisa	12	80	6.400
7	Cherry Ayu	12	80	6.400
8	Cintania	6	40	1.600
9	Cindy Rama	9	60	3.600
10	Cindi Putri Ayu	9	60	3.600
11	Diah Ningrum	12	80	6.400
12	Dina maharani	12	80	6.400
13	Dina Maharani	9	60	3.600
14	Dini Putri	12	80	6.400
15	Indra Gunawan .P.	12	80	6.400
16	Jesica Audry	12	80	10.000
17	Khafiyani Azka	12	80	6.400

18	M. Ridho Febrian	15	100	10.000
19	M. Rudianto	12	80	6.400
20	Mey Sarah Aliva	12	80	6.400
21	M. Fadli	9	60	3.600
22	Nabila Amanda Sari	12	80	6.400
23	Pitra Wibowo	12	80	6.400
24	Poetri Geubrina .Z.	6	40	1.600
25	Putri Ramadhani	12	80	6.400
26	Putri Rizky	9	60	3.600
27	Rilly Yolanda	12	80	6.400
28	Sartika Putri	6	40	1.600
29	Sri Ayu rizkian	6	40	1.600
30	Sri Herma Yanti	12	80	6.400
31	Sri Maulidina	12	80	6.400
32	Suwita	9	60	3.600
33	Syahkira Adilla .M.	12	80	6.400
34	Titari Rizki	6	40	1.600
35	Triana Arianti	15	100	10.000
36	Yogi Prayogi	9	60	3.600
37	Yogi Yolanda	12	80	6.400
38	Yudistira	15	100	10.000

39	Yuliana	9	60	3.600
40	Zabir Ramadhan	12	80	6.400
	Jumlah		2.940	228.400

2. Skor Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model

Pembelajaran *Cooperative Learning* (Kelas Kontrol)

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis teks iklan menggunakan model konvensional yang dilakukan terhadap 38 siswa kelas VIII-4 SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4

Skor Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model Konvensional (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Skor	XI	X ²
1	Adinda Julia Gunawan	9	60	3600
2	Adinda Khairani	12	80	6400
3	Ahmad Adryan Alvito	6	40	1600
4	Ahmad Bram	6	40	1600
5	Ahmad Sukri	9	60	3600
6	Alifia Nova Ramadhan	6	40	1600
7	Angga Renaldi	12	80	6400

8	Annisa Devina	9	60	3600
9	Ansziar Akmal	9	60	3600
10	Arrio Diva	6	40	1600
11	Aziz ananda	12	80	6400
12	Defri Ari	12	80	6400
13	Delfi Mayzitta	9	60	3600
14	Dila Afiani	12	80	6400
15	Dila Ariani	9	60	3600
16	Dimas Andhika .S.	6	40	1600
17	Dinda Thalia .D.	6	40	1600
18	Diva Tri	3	20	400
19	Dwi Suci Ramadhani	9	60	3600
20	Jovi Hardianto	6	40	1600
21	Joyo Sufitri	6	40	1600
22	Khiyarul Ummu	6	40	1600
23	Lia Syahfitri	12	80	6400
24	M. Alda Rahmadhan	9	60	3600
25	M. Raihan	6	40	1600
26	M. Rizky Aldino	9	60	3600
27	M. Rizzy Ramadhan	6	40	1600
28	Nisfi Haditias	12	80	6400

29	Putri Nabila	12	80	6400
30	Ridho Febrian	9	60	3600
31	Ridho zuhry Armanda	9	60	3600
32	Rizki Alamsyah	9	60	3600
33	Silfi Ananda	9	60	3600
34	Sopi Annisa	6	40	1600
35	Sufina Abdillah	9	60	3600
36	Supiana	6	40	1600
37	Taufik Maulana	9	60	3600
38	Taufik Ramadhan	9	60	3600
	Jumlah		21.40	130.000

B. Analisis Data

1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen (X_1)

Setelah diketahui skor setiap siswa, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*.

a. Nilai rata-rata (Mean)

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka : } M &= \frac{2.940}{40} \\ &= 73,50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. SD} &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} \\ &= \frac{\sqrt{228.400}}{40} \\ &= \frac{478}{40} \\ &= 11,95 \end{aligned}$$

Disimpulkan, kemampuan menemukan gagasan utama dalam teks iklan menggunakan model *cooperative learning* oleh siswa kelas VIII-4 SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 adalah mean 73,50 dan standar deviasi 11,95.

2. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol (X₂)

Setelah diketahui skor setiap siswa, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi menggunakan model konvensional.

a. Nilai rata-rata (Mean) :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Maka :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2140}{38}$$

$$= 56,31$$

b. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$= \frac{\sqrt{130.000}}{38}$$

$$= \frac{2140}{38}$$

$$= 9,48$$

Disimpulkan, kemampuan menemukan gagasan utama dalam teks iklan menggunakan model *cooperative learning* oleh siswa kelas VIII-4 SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 adalah mean 56,31 dan standar deviasi 9,48.

3. Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol

a. Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Setelah mean dan standar deviasi diperoleh, atas dasar mean dan standar deviasi tersebut. Maka, dapat diubah skor-skor yang diperoleh menjadi nilai akhir dengan menggunakan table skala sigma dengan nilai 10-100 ditunjukkan table berikut:

Tabel 4.5
Konversi Skor Ke dalam Tabel Skala Sigma 10-100

No	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
2	1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
3	1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
4	0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
5	0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
6	-0,25 SD	50	Mean + -0,25 SD
7	-0,75 SD	40	Mean + -0,75 SD
8	-1,25 SD	30	Mean + -1,25 SD
9	-1,75 SD	20	Mean +-1,75 SD
10	-2,25 SD	10	Mean + -2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam tabel konversi skor untuk menentukan nilai akhir siswa dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Konversi Skor Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model
Pembelajaran *Copperative Learning*

No	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	$73,50 + (2,25 \times 11,95) = 100,39$
2	1,75 SD	90	$73,50 + (1,75 \times 11,95) = 94,4$
3	1,25 SD	80	$73,50 + (1,25 \times 11,95) = 88,44$
4	0,75 SD	70	$73,50 + (0,75 \times 11,95) = 82,46$
5	0,25 SD	60	$73,50 + (0,25 \times 11,95) = 76,49$
6	-0,25 SD	50	$73,50 + (-0,25 \times 11,95) = 70,51$
7	-0,75 SD	40	$73,50 + (-0,75 \times 11,95) = 64,54$
8	-1,25 SD	30	$73,50 + (-1,25 \times 11,95) = 58,56$
9	-1,75 SD	20	$73,50 + (-1,75 \times 11,95) = 52,59$
10	-2,25 SD	10	$73,50 + (-2,25 \times 11,95) = 46,61$

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya, sebagaimana ditunjukkan tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Nilai Akhir Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model
Pembelajaran *cooperztive Learning*

No	Nama Siswa	Skor Pemerolehan	Nilai Akhir
1	Adelia Rama	80	70
2	Aisyah Pratiwi	60	40
3	Alvin Fernanda .J.	100	100
4	Annur Salsabilla	80	70
5	Ayu Puspa Ningrum	100	100
6	Chairunnisa	80	70
7	Cherry Ayu	80	70
8	Cintania	40	10
9	Cindy Rama	60	40
10	Cindi Putri Ayu	60	40
11	Diah Ningrum	80	70
12	Dina maharani	80	70
13	Dina Maharani	60	40
14	Dini Putri	80	70
15	Indra Gunawan .P.	80	70
16	Jesica Audry	100	100
17	Khafiyani Azka	80	70

18	M. Ridho Febrian	100	100
19	M. Rudianto	80	70
20	Mey Sarah Aliva	80	70
21	M. Fadli	60	40
22	Nabila Amanda Sari	80	70
23	Pitra Wibowo	80	70
24	Poetri Geubrina .Z.	40	10
25	Putri Ramadhani	80	70
26	Putri Rizky	60	40
27	Rilly Yolanda	80	70
28	Sartika Putri	40	10
29	Sri Ayu rizkian	40	10
30	Sri Herma Yanti	80	70
31	Sri Maulidina	80	70
32	Suwita	60	40
33	Syahrira Adilla .M.	80	70
34	Titari Rizki	40	10
35	Triana Arianti	100	100
36	Yogi Prayogi	60	40

37	Yogi Yolanda	80	70
38	Yudistira	100	100
39	Yuliana	60	40
40	Zabir Ramadhan	80	70

Tabel 4.8
Persentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan
Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Baik Sekali	6	15 %
70-80	Baik	20	50 %
50-60	Cukup	-	-
40	Kurang	9	22,5 %
<40	Gagal	5	12.5 %
	Total	40	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks iklan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada kelas eksperimen 20 siswa (50%) termasuk kategori baik.

b. Nilai Akhir Kelas Kontrol

Setelah mean dan standar deviasi diperoleh,atas dasar mean dan standar deviasi tersebut maka, dapat diubah skor-skor yang diperoleh menjadi nilai akhir dengan menggunakan tabel skala sigma dengan nilai 10-100 ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 4.9
Konversi Skor Ke dalam Tabel Skala Sigma 10-100

No	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
2	1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
3	1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
4	0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
5	0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
6	-0,25 SD	50	Mean + -0,25 SD
7	-0,75 SD	40	Mean + -0,75 SD
8	-1,25 SD	30	Mean + -1,25 SD
9	-1,75 SD	20	Mean +-1,75 SD
10	-2,25 SD	10	Mean + -2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam konversi untuk menentukan nilai akhir siswa dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Konversi Skor Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model
Pembelajaran Konvensional

No	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	$56,31+(2,25 \times 9,48) = 77,64$
2	1,75 SD	90	$56,31+(1,75 \times 9,48) = 72,9$
3	1,25 SD	80	$56,31+(1,25 \times 9,48) = 68,16$
4	0,75 SD	70	$56,31+(0,75 \times 9,48) = 63,42$
5	0,25 SD	60	$56,31+(0,25 \times 9,48) = 58,68$
6	-0,25 SD	50	$56,31+(-0,25 \times 9,48) = 53,94$
7	-0,75 SD	40	$56,31+(-0,75 \times 9,48) = 49,2$
8	-1,25 SD	30	$56,31+(-1,25 \times 9,48) = 44,46$
9	-1,75 SD	20	$56,31+(-1,75 \times 9,48) = 39,72$
10	-2,25 SD	10	$56,31+(-2,25 \times 9,48) = 34,98$

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya, sebagaimana ditunjukkan tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Nilai Akhir Kemampuan Menulis Teks Iklan Menggunakan Model
Pembelajaran Konvensional

No	Nama Siswa	Skor Pemerolehan	Nilai Akhir
1	Adinda Julia Gunawan	60	60
2	Adinda Khairani	80	100
3	Ahmad Adryan Alvito	40	20
4	Ahmad Bram	40	20
5	Ahmad Sukri	60	60
6	Alifia Nova Ramadhan	40	20
7	Angga Renaldi	80	100
8	Annisa Devina	60	60
9	Ansziar Akmal	60	60
10	Arrio Diva	40	20
11	Aziz ananda	80	100
12	Defri Ari	80	60
13	Delfi Mayzitta	60	20
14	Dila Afiani	80	20
15	Dila Ariani	60	10
16	Dimas Andhika .S.	40	60
17	Dinda Thalia .D.	40	20

18	Diva Tri	20	10
19	Dwi Suci Ramadhani	60	60
20	Jovi Hardianto	40	20
21	Joyo Sufitri	40	20
22	Khiyarul Ummi	40	20
23	Lia Syahfitri	80	100
24	M. Alda Rahmadhan	60	60
25	M. Raihan	40	20
26	M. Rizky Aldino	60	60
27	M. Rizzy Ramadhan	40	20
28	Nisfi Haditias	80	100
29	Putri Nabila	80	100
30	Ridho Febrian	60	60
31	Ridho zuhry Armanda	60	60
32	Rizki Alamsyah	60	60
33	Silfi Ananda	60	60
34	Sopi Annisa	40	20
35	Sufina Abdillah	60	60
36	Supiana	40	20

37	Taufik Maulana	60	60
38	Taufik Ramadhan	60	60

Tabel 4.12
Persentase Nilai Akhir Menulis Teks Iklan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Baik Sekali	8	21,10
70-80	Baik	-	-
50-60	Cukup	16	42,10
40	Kurang	-	-
<40	Gagal	14	36,80
	Total	38	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks iklan menggunakan model konvensional pada kelas kontrol 16 siswa (42,10%) termasuk kategori cukup.

4. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variansi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen, Setelah

kedua uji normalitas dan homogenitas, maka dapat dilakukan pengujiannya lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas lilliefors.

Perhitungannya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tabel 4.13
Uji Normalitas Kelas *Cooperative Learning*

Skor	F	FKum	Zi	Zi _{tab}	F(Zi)	S(Zi)	L=F(Zi)-S(Zi)
40	5	5	-2,80	-0,0026	-3,3	0,125	-3,425
60	9	14	-1,12	-0,1314	-1,62	0,35	-1,97
80	20	34	0,54	0,7054	1,04	0,85	0,19
100	6	40	2,21	0,9864	2,71	1	1,71

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan L_{hitung} dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a) Tentukan bilangan baku (Zi) dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{sd}$$

$$= \frac{40 - 73,50}{11,95}$$

$$= -2,80$$

Demikian Seterusnya dihitung nilai Zi seluruh data X penelitian.

b) Tentukan nilai (Zi) dengan rumus :

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_i \pm 0,5 \\ &= -2,80 - 0,5 \\ &= -3,3 \end{aligned}$$

Demikian Seterusnya dihitung nilai Zi seluruh data X penelitian.

c) Tentukan nilai S(Zi) dengan rumus:

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{F \text{ kumulatif}}{N} \\ &= \frac{5}{4} \\ &= 0,125 \end{aligned}$$

Demikian Seterusnya dihitung nilai Si seluruh data X penelitian.

$$L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= -3,3 - 0,125$$

$$= -3,42$$

Dengan Seterusnya dihitung nilai *Lhitung* seluruh data X penelitian.

d) Bandingkan nilai *Ltabel* pada taraf signifikan α 0,05% dengan ketentuan

Lhitung > *Ltabel* dihitung dengan rumus :

$$L_{tabel} = \frac{0.886}{\sqrt{40}}$$

$$= 0,140$$

Berdasarkan hasil perhitungan akhir,dapat diketahui *Lhitung* (1.71) > *Ltabel* (0,140). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tes kelas *cooperative learning* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Normal Kelas Kontrol

Tabel 4.14

Uji Normalits Kelas Konvensional

Skor	F	FKum	Zi	Z _{tab}	F(Zi)	S(Zi)	L=F(Zi) – S(Zi)
20	1	1	-3.5	-0,0002	-4	0,026	-4,026
40	13	14	-1, 72	-0,0427	-2,22	0,36	-2,58
60	16	30	0,38	0,6480	0,88	0,78	0,1
80	8	38	2,49	0,9936	2,99	1	1,99

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan *Lhitung* dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a) Tentukan bilangan baku (Z_i) dengan rumus:

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x - \bar{x}}{SD} \\ &= \frac{20 - 56,31}{9,48} \\ &= -3,5 \end{aligned}$$

Demikian Seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

- b) Tentukan nilai (Z_i) dengan rumus :

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_i \pm 0,5 \\ &= -3,5 - 0,5 \\ &= -4 \end{aligned}$$

Demikian Seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

- c) Tentukan nilai $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{F \text{ Kumulatif}}{N} \\ &= \frac{1}{38} \\ &= 0,026 \end{aligned}$$

Demikian Seterusnya dihitung nilai S_i seluruh data X penelitian.

$$L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= -4 - 0,026$$

$$= -4,026$$

Dengan Seterusnya dihitung nilai L_{hitung} seluruh data X penelitian.

d) Bandingkan nilai L_{hitung} pada taraf signifikan α 0,05% dengan ketentuan

$L_{hitung} > L_{tabel}$ Nilai L_{tabel} dihitung dengan rumus :

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{38}}$$

$$= 0,143$$

Berdasarkan hasil perhitungan akhir, dapat diketahui L_{hitung} (1,99) > L_{tabel} (0,143). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tes kelas *cooperative learning* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak. Maksudnya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungannya sebagai berikut:

Dari data diperoleh : $\bar{x}_1 = 73,50$; $SD = 11,95$; $S_1^2 = 142,8$; $N = 40$

$$\bar{X}_2 = 56,31 ; SD = 9,48 ; S_2^2 = 89,8 ; N = 38$$

Maka :

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{142,8}{89,8} \\ &= 1,59 \end{aligned}$$

Harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,59 < 3,97$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel dari kelompok yang homogen. Artinya data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

c. Mencari t_{hitung}

Perhitungan data sebelum diperoleh dari hasil penelitian kemampuan menemukan gagasan utama dalam teks iklan oleh siswa kelas VIII-4 SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Diketahui : $\bar{x}_1 = 73,50$; $SD = 11,95$; $s_1^2 = 142,8$; $N = 40$

$$\bar{x}_2 = 56,31 ; SD = 9,48 ; S_2^2 = 89,8 ; N = 38$$

Untuk itu penelitian menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan :

x_1 : Nilai rata-rata kelas eksperimen

x_2 : Nilai rata-rata kelas Kontrol

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

s_1^2 : Varians kelas eksperimen

s_2^2 : Varians kelas eksperimen

Diketahui:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(40-1)142,8 + (38-1)89,8}{40+38-8}$$

$$S^2 = \frac{(39)142,8 + (37)89,8}{76}$$

$$S^2 = \frac{5569,2 + 3322,6}{76}$$

$$S^2 = \frac{8891,8}{76}$$

$$S^2 = \sqrt{116,9}$$

$$S^2 = 10,81$$

Dari perhitungan sebelumnya maka diketahui bahwa :

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{73,50 - 56,30}{10,81 \sqrt{\frac{1}{40} + \frac{1}{38}}}$$

$$t = \frac{17,19}{10,81 \sqrt{0,051}}$$

$$t = \frac{17,19}{10,81 (0,22)}$$

$$t = \frac{17,19}{2,37}$$

$$t = 7,25$$

C. Pengujian Hipotesis

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $df = n_1 + n_2 - 2 = 76$ terdapat pada tabel $t_{tabel} = 1,6651$ dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,25 > 1,6651$ maka diterima dengan hipotesis pada pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap kemampuan menulis teks iklan oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui tes kemampuan menulis teks iklan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun beberapa temuan hasil penelitian yang di rangkumkan sebagai berikut:

1. Kelas eksperimen (VIII-2) dengan nilai rata-rata 73,50 dikategorikan baik, ditinjau dari persentase tertinggi nilai 20 siswa (50%) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan kelas kontrol (VIII-4) dengan nilai rata-rata 56,31 yang dikategorikan cukup. Ditinjau dari persentase nilai 16 siswa (42,10%) termasuk dalam kategori cukup.
2. Uji normalitas menggunakan uji liliofers menghasikan daftar populasi berdistribusi normal pada kedua pertemuan. Kelas eksperimen memiliki $L_{hitung} (1,71) > L_{tabel} (0,14)$ dan kelas kontrol $(1,99) > L_{tabel} (0,143)$. Sehingga kedua data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
3. Uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,59 < 3,97$ maka sampel dari kedua kelompok pembelajaran homogenitas dan data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

4. Berdasarkan perhitungan uji “t” diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 76$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,6651$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,25 > 1,6651$. Hal ini berarti kelas eksperimen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks iklan oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyelesaian peneliti ini banyak kendala yang dihadapi sejak membuat skripsi, rangkaian pelaksanaan penelitian dan pengolahan data. Sebagai peneliti tidak terlepas dari kekhilafan disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki, baik baik secara moril maupun mater. Disamping itu ada keterbatasan lain yaitu buku referensi, waktu, serta keterbatasan ilmu, tidak luput menjadi kendala dalam penelitian ini. Jika dilihat dari penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan bersungguh-sungguh. Dengan demikian, berkat usaha dan kemauan yang kuat akhirnya kendala-kendala tersebut mampu peneliti hadapi hingga skripsi ini pun dapat terselesaikan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks iklan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiah Tahun Pembelajaran 2016-2017 memperoleh nilai rata-rata 73,50 termasuk dalam kategori baik
2. Kemampuan menulis teks iklan dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiah Tahun Pembelajaran 2016-2017 memperoleh nilai rata-rata 56,31 termasuk kategori cukup.
3. Berdasarkan perhitungan dengan uji “t” diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 76$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,6651$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,25 > 1,6651$. Hal ini berarti, model *cooperative learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks iklan oleh siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran:

1. Siswa disarankan agar mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru, sehingga siswa diberikan tes akan memperoleh nilai yang memuaskan dan mempertahankan kemampuan menulis teks iklan bahkan dapat meningkatkan lagi sehingga sampai pada penilaian yang sangat baik.
2. Siswa diharapkan dapat mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
3. Guru pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya memiliki karakter sebagai pendidik yang kreatif dan inovatif. Guru yang kreatif, yakni guru mampu menerapkan berbagai gaya atau model dalam kegiatan pembelajaran. Inovatif berarti guru harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Pihak sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan segala sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di sekolah.
5. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk mendukung keprofesian mengajar guru dengan meningkatkan guru ke pelatihan-pelatihan yang dapat menambah wawasan terutama dalam menggunakan model mengajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, 1997. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif.progresif*. Jakarta: Prenada Media.
- Akhadiyah, dkk. 2001. *Keterampilan Menulis*. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Arikunto ,Suharsini 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta Rineka Cipta.
- Djamarah. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eggen & Kauchak. 1996. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif.progresif*. Jakarta: Prenada Media.
- Ibrahim, Dkk, 2000. *Model Pembelajaran Inovatif*. Media Prenada.
- Johson & Johson, 1994. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif.progresif*. Jakarta: Prenada Media.
- Kardi dan Nur, 1996. *Model Pembelajaran Inovatif*. Media Prenada.
- Kemendikbud, 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud, 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Untuk SMP / MTS Kelas VIII*. Jakarta Kemendikbud.
- KBBI, 1988. *Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Newman,1990. *Model Pembelajaran Inovatif*. Media Prenada.
- Nizar, Ahmad. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Beriontasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Ratuman,2002. *Model Pembelajaran Inovatif*. Media Prenada.
- Slavin, 1995. *Model Pembelajaran Inovatif*. Media Prenada.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitan*. Bandung: Alfabeta.

Widiantari.2012. *Model Pembelajaran Konvensional*.

<http://Yudi-Wiratama.blogspot.com//2014/01/pembelajaran-konvensional-pembelajaran.html>.

Zamroni, 2000. *Model Pembelajaran Inovatif*. Media Prenada.